

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Rancangan populasi dan sampel dari rancangan penelitian dengan Judul:

Pengaruh *Mindfulness* Finansial dan Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas, yaitu *mindfulness* finansial dan literasi keuangan, terhadap satu variabel terikat yaitu kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pendekatan kuantitatif dapat membantu peneliti menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antarvariabel melalui data numerik secara objektif (Nurhayati & Kurniawan, 2024). Metode survei digunakan karena mampu mengumpulkan data dari responden dalam jumlah besar secara efisien melalui penyebaran kuesioner. Metode ini juga umum digunakan dalam penelitian bidang pendidikan dan ekonomi untuk menggali persepsi serta sikap individu terhadap variabel penelitian (Fauzi et al., 2024). Dengan demikian, metode survei dipandang efektif untuk memperoleh data yang menggambarkan kecenderungan umum populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap *mindfulness* finansial dan literasi keuangan mereka.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada perguruan tinggi tempat penelitian dilaksanakan. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara rasional dan menjadi contoh dalam penerapan literasi keuangan (Subhaktiyasa, 2024).

Populasi yang baik harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa yang aktif terdaftar pada semester berjalan, memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi misalnya, menerima uang saku, melakukan transaksi pribadi, atau menabung, serta bersedia menjadi

responden. Pemilihan populasi dengan kriteria tersebut bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan objek penelitian yang sesungguhnya (Subhaktiyasa, 2024).

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif, memiliki pengalaman mengelola keuangan sendiri, dan bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap. Pemilihan sampel yang representatif sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat terhadap populasi (Subhaktiyasa, 2024).

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman dan kesadaran keuangan yang sama. Purposive sampling juga banyak digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan yang meneliti perilaku keuangan (Nurhayati & Kurniawan, 2024). Berikut adalah langkah-langkah pengambilan sampel yang sesuai dengan permintaan, tanpa koordinasi dengan pihak program studi, dan mengacu pada panduan metodologi penelitian pendidikan:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang aktif pada waktu penelitian.
2. Menyebarakan kuesioner kepada calon responden yang sesuai dengan kriteria tersebut melalui metode yang memungkinkan seperti daring atau tatap muka.
3. Melakukan penyaringan terhadap kuesioner yang diterima, dengan mengeliminasi kuesioner yang tidak lengkap atau tidak valid untuk menjaga kualitas data penelitian.

Metode pengambilan sampel ini menyesuaikan pada tujuan penelitian dan teknik purposive sampling yang sesuai dengan prinsip representasi dan kelayakan pengumpulan data dalam penelitian pendidikan (Subhaktiyasa, 2024).

3. Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan (error tolerance) 5% agar hasil penelitian tetap akurat (Subhaktiyasa,

2024). Sebagai contoh, jika jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 300 orang, maka jumlah sampel minimum adalah 171 responden. Untuk menjaga validitas data, peneliti menargetkan sekitar 180 responden, sebagaimana disarankan dalam pedoman penelitian kuantitatif yang menekankan pentingnya jumlah sampel yang memadai untuk uji statistik (Nurhayati & Kurniawan, 2024).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Kuesioner disebarikan kepada responden secara langsung maupun melalui media daring (Google Form) agar menjangkau lebih banyak partisipan. Menurut Fauzi et al. (2024), kuesioner merupakan alat ukur yang efisien untuk menilai persepsi dan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan. Instrumen menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban (1 = Sangat Tidak Setuju sampai 5 = Sangat Setuju) yang menggambarkan intensitas sikap responden terhadap setiap pernyataan. Penggunaan skala Likert ini dinilai sesuai untuk mengukur tingkat kesadaran, sikap, dan perilaku finansial mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan teori dan indikator dari masing-masing variabel, meliputi:

1. Mindfulness Finansial (X_1) berdasarkan konsep kesadaran penuh terhadap kondisi keuangan dan pengendalian diri dalam pengambilan keputusan finansial (Yuliani, 2019).
2. Literasi Keuangan (X_2) mengacu pada indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan mahasiswa (Fauzi et al., 2024).
3. Kemampuan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) mengacu pada aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan pribadi (Putri, 2024).

Instrumen ini menggunakan skala Likert lima poin sebagaimana digunakan dalam berbagai penelitian terkini tentang perilaku keuangan mahasiswa (Fauzi et al., 2024).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, dilakukan uji coba (try out) terhadap 30–50 mahasiswa dengan karakteristik yang sama untuk memastikan kejelasan butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi Product Moment Pearson, di mana butir dinyatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (Nurhayati &

Kurniawan, 2024). Sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Nilai reliabilitas dikatakan baik jika $\alpha \geq 0,70$. Pengujian ini dilakukan untuk menjamin konsistensi instrumen sebagaimana dijelaskan oleh Fauzi et al. (2024) bahwa reliabilitas yang tinggi menandakan alat ukur memiliki stabilitas internal yang kuat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Menurut Nurhayati dan Kurniawan (2024), analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan antarvariabel secara signifikan. Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Asumsi Statistik (normalitas dan linearitas) untuk memastikan data memenuhi prasyarat regresi.
2. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (mindfulness finansial dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan.
3. Uji t dan Uji F untuk menguji pengaruh parsial dan simultan.
4. Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Yuliyanti & Muntashofi, 2025).

Hasil analisis akan diinterpretasikan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antarvariabel.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Penyusunan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Penyusunan dan uji coba instrumen.
3. Revisi instrumen berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas.
4. Penyebaran kuesioner kepada responden sesuai kriteria.
5. Pengumpulan dan analisis data menggunakan SPSS.
6. Penarikan kesimpulan serta penyusunan laporan penelitian.

Prosedur ini disusun mengacu pada pedoman metodologi penelitian pendidikan yang menekankan tahapan sistematis dari perencanaan hingga pelaporan (Nurhayati & Kurniawan, 2024).

Rujukan :

- Fauzi, M. H., Putri, S. D., Agustina, R., Kurniati, M., Pebriani, A. R., Putra, M. R. E., & Rozak, R. W. A. (2024). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa*. APKE: Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital, 1(2).87-96
- Nurhayati, D., & Kurniawan, M. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Keilmuan dan Data (LPKD) Press.45-60
- Putri, B. I. S. (2024). *Manajemen Keuangan Pribadi: Religiusitas dan Fintech Payment*. Capital Journal, 8(1). 118-126
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(4), 2721–2731.
- Yuliani, D. (2019). *Mindfulness Finansial dan Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 16(2), 61–68.
- Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). *Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Pendorong Keputusan Investasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 23(2).232-240